

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan yang sangat pesat di bidang teknologi, terutama teknologi informasi komputer, mendorong munculnya inovasi baru dalam penyajian dan pengolahan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi. Begitu juga dengan dunia pendidikan yang semakin berkembang dengan meningkatkan kapasitasnya dalam mata pelajaran, jumlah Ruang, dan jumlah guru pengajar. Kegiatan yang rutin dilakukan setiap tahun pelajaran baru atau setiap semester adalah membuat, mengatur dan menyusun jadwal mata pelajaran.

Jadwal mata pelajaran di sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah, jadwal ini bertujuan untuk mendukung, memperlancar dan mempertinggi kualitas pendidikan. Secara umum jadwal mata pelajaran berfungsi untuk aktivitas akademik dalam mempertinggi kualitas mengajar dan kedisiplinan baik guru maupun siswa. Dengan adanya jadwal mata pelajaran, kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lancar, baik, dan efisien. Sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah bisa dilaksanakan secara maksimal.

MI Salafiyah Syafi'iyah sebagai lembaga pendidikan formal yang berada di desa pancakarya kabupaten jember yang sampai saat ini penjadwalan pelajaran masih dilakukan secara manual dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* sebagai media penyusunan jadwal, dengan sebelumnya dilakukan rapat pembagian tugas bersama guru mata pelajaran. dari penentuan banyaknya kelas, banyaknya guru disekolah, dan banyaknya jam mengajar oleh setiap guru masih dilakukan secara manual. Penentuan guru merupakan elemen penting dalam penyusunan jadwal mata pelajaran. dengan terbatasnya guru mata pelajaran yang ada,

penyusunan jadwal dituntut untuk tetap bisa memenuhi kebutuhan sesuai dengan kelas yang tersedia.

Permasalahan tersebut akan menjadi sangat kompleks karena ini berhubungan dengan penyusunan jadwal yang masih dilakukan secara manual dan berhubungan dengan jumlah guru dan jumlah kelas yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan pelayanan untuk siswa. Dibutuhkan sebuah sistem komputasi yang dapat digunakan untuk penyusunan jadwal mata pelajaran. sehingga dapat memudahkan penyusunan jadwal di sekolah, dan dapat dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi saat penyusunan jadwal.

Dengan sistem ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam menyusun jadwal mata pelajaran yang baik sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh sekolah, dan sistem ini juga dapat membantu administator menghemat waktu dalam Menyusun jadwal pelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka diangkatlah judul “Rancang Bangun Sistem Penjadwalan pada Sistem Akademik Berbasis Web (Studi Kasus : MI Salafiyah Syafi’iyah)” dengan adanya sistem ini diharapkan untuk mempermudah dalam penyusunan jadwal mata pelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah yaitu “Bagaimana membangun sistem informasi penjadwalan mata pelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan MI Salafiyah Syafi’iyah ?”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun batasan masalah pada pengolahan “Rancang Bangun Sistem Penjadwalan pada Sistem Akademik Berbasis Web pada MI Salafiyah Syafi’iyah” antara lain :

- a. Tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah MI Salafiyah Syafi’iyah.
- b. *Platform* aplikasi berupa web.
- c. Metode pengembangan perangkat lunak adalah metode *waterfall*.
- d. Algoritma yang digunakan untuk proses pembuatan jadwal adalah algoritma *Genetika*.

1.4 Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penelitian tugas akhir yang dilakukan adalah “Merancang dan membuat sistem penjadwalan pada Sistem Akademik Berbasis Web dengan studi kasus pada MI Salafiyah Syafi’iyah”.

1.5 Manfaat

Melalui “Rancang Bangun Sistem Penjadwalan pada Sistem Akademik Berbasis Web (Studi Kasus : MI Salafiyah Syafi’iyah)” yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a. Membantu memberikan kemudahan terhadap admin kurikulum dari MI Salafiyah Syafi’iyah untuk lebih menghemat waktu dalam menyusun penjadwalan mata pelajaran.
- b. Meminimalisir terjadinya bentrok mata pelajaran karena sudah diantisipasi secara otomatis di dalam sistem sehingga lebih efektif.